

Analisis Layanan Jaza Pospay terhadap Pengendalian Intern Atas Pendapatan PT.Pos Indonesia (Persero) KCP. AEK Kota Batu, Labuhanbatu Utara

Izzatul Zannah⁽¹⁾, Nurlaila⁽²⁾

(1) Mahasiswi Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara, Medan izzasiregar003@gmail.com

(2) Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara, Medan nurlaila@uinsu.ac.id

Abstrak

One of the most important objectives of internal control is to create good control within companies and cooperatives. In improving good systems and procedures. The purpose of this study was to determine the systems and procedures for paying bills with pospay points (sopp pos) in supporting internal control. This research was conducted using a case study at the post office in North Sumatra. This research uses descriptive qualitative method. Researchers then collect information through interviews, field observations, documentation and literature studies to confirm the information obtained. because of that While studying with Pospay you can pay various bills and fees, namely telephone bills Payment, electricity bills (PLN), electricity bills, drinking water bills (PDAM), Insurance, installment loans (financing), credit card loans and personal loans, credit enhancements, increased funds, TV subscriptions and others.

Keyword : Pospay, Internal Control

Abstrak

salah satu tujuan terpenting dari pengendalian intern adalah untuk menciptakan pengendalian yang baik dalam suatu perusahaan maupun organisasi. Dalam meningkatkan prosedur yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur pembayaran tagihan dengan poin pospay (sopp pos) dalam mendukung pengendalian intern. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi kasus di kantor PT.POS Indonesia (Persero) Kcp. Aek Kota Batu, Kabupaten Labuhanbatu

Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penulis kemudian mengumpulkan informasi melalui teknik wawancara, observasi lapangan, dokumentasi dan studi literatur untuk mengkonfirmasi informasi yang diperoleh. Karena itu, dalam penggunaan pospay, kamu bisa membayar berbagai tagihan dan biaya yaitu tagihan telepon, tagihan listrik, tagihan air minum (PDAM), asuransi, kredit cicilan, pinjaman kartu kredit, TV berlangganan dan lainnya.

Kata Kunci: Pospay, Internal Control

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi memberikan dampak pengembangan bisnis jasa logistik. Perkembangan teknologi membawa perubahan dalam prosesnya dalam kehidupan bisnis, terutama saat memproses transaksi, hal ini adalah salah satu kemajuan teknologi informasi.

Sebagai perusahaan jasa yang mengimplementasikan layanan dengan menggunakan teknologi informasi, salah satu badan usaha milik negara yaitu PT.POS. dimana perusahaan ini telah berpartisipasi dalam pengembangan teknis dan perubahan dengan meningkatkan pelayanan menjadi lebih efisien. Layanan yang dimiliki oleh PT.POS Indonesia dibagi menjadi empat: Layanan Telekomunikasi, Layanan Keuangan, Layanan Logistik dan Distribusi, serta Layanan Keagenan.

Dalam perkembangan teknologi informasi dengan maksud untuk memberikan pelayanan terhadap pelanggan, maka PT.POS memiliki inovasi baru yaitu dengan menciptakan aplikasi produk layanan online Pospayment atau Pascapay (Pospay) layanan jasa keuangan online ini dapat digunakan masyarakat di manapun berada. Aplikasi ini juga memudahkan pelanggan dalam pembayaran tagihan seperti Tagihan Listrik, air, kredit motor, tagihan kartu kredit dan lainnya. Dengan menggunakan layannya ini, masyarakat tidak perlu lagi dengan repot-repot keluar rumah dalam pembayaran tagihan, cukup dirumah saja hal tersebut dapat dibayara melalui Pospayment (Pospay). Jika terdapat kendala dalam transaksi yang dilakukan, bisa untuk mendatangi dan menanyakan keluhan kantor POS terdekat. Aplikasi Pospay ini menggunakan sistem SOPP.

Penerapan aplikasi Pospay di kantor PT.POS (Persero) KCP. Aek Kota Batu cukup diminati masyarakat, termasuk anak sekolah menengah atas. Karena pelayanan ini sangat cepat dan efisien. Selain itu, jasa pelayanan Pospay ini juga menjadi peluang bisnis bagi Anak-Anak sekolah Menengah Atas di Kecamatan NA.IX-X.

Pospay ini adalah salah satu produk jasa keuangan terkemuka dari PT.POS (Persero) Indonesia dapat memulihkan nilai jual dan citra perusahaan. Pertumbuhan penjualan dan citra perusahaan berdasarkan keberhasilan implementasi produk layanan keuangan ini dalam beberapa tahun terakhir ini cukup untuk menarik minat orang Indonesia untuk menggunakannya. Layanan pospay ini juga bekerja sama dengan beberapa mitra seperti :

perusahaan asuransi, PT.PLN,PDAM,pajak,Zakat,dan sebagainya. Dengan adanya aplikasi pospay ini,secara tidak langsung telah meningkatkan citra PT.POS indonesia untuk bersaing dengan pihak swasta.

Landasan Teori

1. Kualitas Layanan

Kotler dan Keller (2016:156) menyatakan bahwa kualitas layanan adalah segala fitur atau karakteristik produk atau layanan yang memiliki kemampuan memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau diantisipasi.

Menurut Rusydi (2017:39) Kualitas layanan adalah kemampuan perusahaan untuk memberikan kualitas layanan tertinggi dibandingkan dengan para pesaingnya. Sedangkan pendapat dari Nikmah (2013:23) Kualitas Pelayanan Merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi dan akurasi konsumen pengiriman sesuai harapan konsumen.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat di simpulkan bahwa kualitas pelayanan adalah ukuran keunggulan yang diharapkan dalam kaitannya dengan kualitas layanan yang diberikan tergantung pada perkembangan harga tingkat referensi harapan kualitas layanan konsumen dengan aktivitas kewirausahaan konsumen merasa memegang kendali perkembangan harga.

2. Pengertian Pengendalian Intern

Suharli (2006:174) mengemukakan pengendalian internal adalah seluruh sistem dan prosedur yang ditetapkan manajemen untuk menjaga aset perusahaan dari kelalaian / kesalahan (errors), kecurangan (frauds), ataupun kejahatan (irregularities).

Hery (2016:159) pengendalian internal adalah seperangkat praktik dan prosedur yang digunakan untuk melindungi aset perusahaan atau jenis aset apapun,menjamin tersedia informasi akuntansi perusahaan yang akurat,serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum/undang-undangserta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional ataupun finansial perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal secara ketat maka diharapkan seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik menuju tercapainya maksimalisasi profit.

Menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengertian sistem pengendalian internal menurut Jason Scott (2014:226) adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa proses ini dilakukan untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan efisiensi dan efektivitas operasional dan kepatuhan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

3. sistem pembayaran elektronik

Beragam jenis instrumen pembayaran non tunai, mula yang berbasiskan warkat, kartu dan elektronik. Biasanya pembayaran non tunai dipakai sesuai kebutuhan pengguna yang bermacam macam. Misalnya seperti: Bilyet Giro, Kartu ATM, Kartu Kredit, Pra Bayar, Uang elektronik, Transfer dan Transaksi-transaksi lainnya.

Menurut Rivai (2001), uang elektronik adalah alat bayar elektronik yang diperoleh dengan menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada penerbit, atau dengan pendebitan rekening di bank. Dan nilai uang tersebut dimasukkan menjadi nilai uang dalam media uang elektronik, yang dinyatakan dalam satuan rupiah yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan cara mengurangi secara langsung nilai uang pada media nilai uang elektronik tersebut.

Uang elektronik atau E-Money berdasarkan publikasi yang diterbitkan oleh Bank of International Settlement (BIS) didefinisikan sebagai suatu produk stored-value atau prepaid dimana sejumlah nilai uang disimpan dalam suatu media elektronik yang dimiliki seseorang (Hidayati et.al., 2006). Uang elektronik diatur dalam PBI Nomor 16/8/PBI/2014 tentang perubahan atas 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik (Electronic Money) (Syafi'i & Widijoko, 2015).

4. Kepuasan konsumen terhadap kualitas layanan sistem pembayaran non tunai

Menurut (Muhammad Naufal, 2020), layanan yang diberikan Sistem pembayaran cashless berkualitas, hal ini didukung karena responden memilih kategori yang sama. Responden menyukai kualitas layanan pembayaran selain tunai memenuhi kebutuhan responden. Jadi, hal ini menunjukkan kejelasan proses pelayanan. Sehingga, pelayanan pada pembayaran non tunai bisa ditingkatkan kembali guna menarik minat orang lain dalam menggunakan pembayaran non tunai.

5. pengelolaan sumber daya manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal yang sangat penting dalam organisasi. Tujuannya adalah untuk menentukan kinerja organisasi atau perusahaan.

Metode penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan PT.POS Indonesia (Persero) Kcp. Aek Kota Batu Labuhanbatu Utara. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan Wawancara dan Kajian Pustaka yang tealh dilaksanakan bersamaan dengan kantor POS Kcp. Aek Kota Batu, Labuhanbatu Utarajenis data yaitu sumber data primer dan data sekunder. Dan penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, dimana metode Kualitatif ini adalah penelitian yang berawal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan Obyektif partidipatifterhadap suatu fenomena.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah PT.POS Indonesia

Sejarah mencatat keberadaan Pos Indonesia begitu panjang, Kantor Pos pertama didirikan di Batavia (sekarang Jakarta) oleh Gubernur Jenderal G.W Baron van Imhoff pada tanggal 26 Agustus 1746 dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk, terutama bagi mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar Jawa dan bagi mereka yang datang dari dan pergi ke Negeri Belanda. Sejak itulah pelayanan pos telah lahir mengemban peran dan fungsi pelayanan kepada publik. Setelah Kantorpos Batavia didirikan, maka empat tahun kemudian didirikan Kantorpos Semarang untuk mengadakan perhubungan pos yang teratur antara kedua tempat itu dan untuk mempercepat pengirimannya. Rute perjalanan pos kala itu ialah melalui Karawang, Cirebon dan Pekalongan.

Pos Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan status mulai dari Jawatan PTT (Post, Telegraph dan Telephone). Badan usaha yang dipimpin oleh seorang Kepala Jawatan ini operasinya tidak bersifat komersial dan fungsinya lebih diarahkan untuk mengadakan pelayanan publik. Perkembangan terus terjadi hingga statusnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Mengamati perkembangan zaman dimana sektor pos dan telekomunikasi berkembang sangat pesat, maka pada tahun 1965 berganti menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro), dan pada tahun 1978 berubah menjadi Perum Pos dan Giro yang sejak ini ditegaskan sebagai badan usaha tunggal dalam menyelenggarakan dinas pos dan giropos baik untuk hubungan dalam maupun luar negeri. Selama 17 tahun berstatus Perum, maka pada Juni 1995 berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Pos Indonesia (Persero).

Kemudian, seiring berkembangnya jaman, kini PT. POS Indonesia Mengeluarkan aplikasi yang sangat bagus. Aplikasi ini disebut dengan POSPAY.



gambar 1. Logo POSPAY

Aplikasi POSPAY ini dapat melakukan berbagai transaksi-transaksi pembayaran serta tagihan angsuran Non Tunai. Seperti : Bilyet Giro, Kartu ATM, Kartu Kredit, Pra Bayar, Uang elektronik, Transfer, pengisian Pulsa, pembayaran rekening telepon, pembayaran tagihan listrik (PLN), top up dana, dan transaksi-transaksi lainnya. Aplikasi ini dapat digunakan di komputer dan handphone

Sistem dan Prosedur

1. Pembelian
Sistem informasi ini menggunakan teknologi dan peralatan untuk mencatat produk apa saja yang akan di beli. Contohnya : ATK (Lem,Kertas,Pena,Dll)
2. Sumber Daya Manusia
Sistem operasi ini di operasikan oleh staff guna untuk menetapkan aturan untuk personel,seperti pendataan karyawan.
3. WebSite
POS indonesia sudah memiliki website sendiri. Situs ini menyediakan informasi tentang fasilitas yang ditawarkan oleh kantor. Seperti: Paket,Wesel,Surat Hybrit,serta layanan informasi lainnya.

Sistem Pengendalian Internal

1. Otorisasi Transaksi
 1. Prosedur Transaksi yaitu proses pengendalian yang menjamin setiap karyawan perusahaan dapat memproses transaksi secara legal yurisdiksi yang di tentukan.
 2. Siklus Pendapatan tujuannya adalah untuk memastikan semua transaksi yang benar untuk segera masuk ke tahap pemrosesan. Dalam siklus pendapatan, untuk siklus otorisasi memlurkan pemrosesan pesanan, penjualan serta retur barang.
 3. Proses manual membutuhkan manajemen dan auditor untuk dapat melakukan pemeriksaan transaksi penjualan. Bertujuan untuk apakah proses yang dilakukan sudah sesuai dengan kewenangan yang diberikan perusahaan.
2. Dalam proses komputer, otorisasi politik haruslah sudah ter update dan para staff di perkenankan untuk memperbaharui sistem komputernya. Namu, jika terjadi kesalahan,mka diperlukan pemantauan khusus.
3. Setiap orang bertanggung jawab atas transaksi perusahaan selama siklus pendapatan dan hanya dapat melakukan aspek transaksi yang terbatas. Dalam hal itu,pastikan tidak ada seorang pun di departemen yang dapat menanganinya sevcara otomatis ukutannya.
4. Proses manual, Dalam proses manual,bagian yang merusak transaksi harus dipisahkan oleh si bagian yang menangani transaksi. Kemudian manajemen aktiva harus dipisahkan dari aset akuntansi. Kemudian, perusahaan memiliki struktur sehingga tidak memelurkan kerja sama dua orang atau lebih.
5. Basis komputer, Di lingkungan CBIS, sebuah program yang dapat melakukan banyak tugas di komputer yang tidak mungkin dilakukan dilingkungan manual.
6. Pengawasan, Dalam inspeksi,asumsi di dasarkan pada inspeksi-inspeksi,yaitu bahwa perusahaan dapat memperkerjakan staff yang kompeten dan dapat diandalkan.
7. Catatan akuntansi,informasi akuntansi menjadi jalur pencatatan informasi penting yang dapat digunakan untuk melacak peristiwa dari awal hingga akhir.
8. Pengendalian akses, saat mengelola aktive, perusahaan hanya perlu membatasi orang-orang tertentu yang berwenang. Oleh karena itu minimalkan akses tidak sah yang membayakan aset perusahaan atau dalam posisi tidak terlindungi.
9. Manual, Kontrol akses ke informasi yang terkandung pembatasan akses ke dokumen. Dalam hal ini, mereka yang menguasai properti,sumber dokumen ,buku harian dan buku besar.

10. Independen Verifikasi, Akuntansi Harus diidentifikasi dalam audit independen kesalahan atau kesalahan dan salah tafsir atau terjemahan. Masalah ini bertujuan untuk memperbaiki dan menjamin kebenaran serta kelengkapan prosedur yang dilakukan’.

Kesimpulan

POSPAY merupakan aplikasi yang terlahir dari POS Indonesia. Aplikasi ini sangat bagus, efektif dan efisien. Karena aplikasi ini mempunyai fitur yang dapat melakukan pembayaran dan tagihan serta angsuran, seperti pembayaran: tagihan listrik (PLN), angsuran mobil, pulsa, TopUp dana, dan transaksi lainnya. Prosedur dalam aplikasi ini terdapat: Otorisasi Transaksi, Pemisahan tugas, Pengawasan, Catatan akuntansi, Pengendalian akses, independen Verifikasi.

Daftar Pustaka

- Haryanto, R. (2004). Kualitas Pelayanan Pt Pos Indonesia (Persero) Kota Dumai (Studi Kasus Dalam Pemberian Paketpos). *Jom FISIP*, 1(2), 1-15
- R. Dewi, “ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBAYARAN MELALUI PDAM MELALUI POSPAY DUNA MENDUKUNG PENGENDALIA INTERN (Studi Pada Kantor Pos Pusat kabupaten Nganjuk),” *J. Adm. Bisnis S1 Univ. Brawijaya*, Vol. 15, no. 1, p.84611, 2014
- Irawan. (2013). Kualitas Produk, Kepuasan Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan. *Journal Of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 10.
- Usman, R (2017). Karakteristik uang elektronik dalam sistem pembayaran. *YURIDIKA*, 32(1), 134-166
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Jakarta. Salemba Empat
- Ermawijaya, Masri. 2015. Penerapan System Online Payment Point (SOPP) Dalam Kelancaran Tagihan pada PT Pos Indonesia. Diakses Pada [Jurnal Politeknik Sekayu \(polsky.ac.id\)](http://jurnal.politeknik.sekayu.polsky.ac.id) Diakses pada tanggal 5 Desember 2022
- Putri Ismie Mayangsari, M. Saleh Soeaidy, W. Y. P. (2013). Inovasi PT Pos Indonesia dalam Menjaga Eksistensi dan Daya Saing Pelayanan Publik (Studi Pada PT Pos Indonesia Sidoarjo 62100). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(2), 248–256.
- PT. Pos Indonesia. 2008. Petunjuk Pelaksanaan Layanan SOPP Pos, Bandung: Tim SOPP Pos Sekretaris Bidang Manajemen.
- Handi Irawan. (2002). 10 prinsip kepuasan pelanggan. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Maria, N. S. B., & Widayati, T. (2020). Dampak Perkembangan Ekonomi Digital terhadap Perilaku Pengguna Media Sosial dalam Melakukan Transaksi Ekonomi. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 234–239.
- Yayan, S. (2020). Master of Management Studies Program Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Kantor Pos Indonesia (Persero) Kota Tangerang. *Journal of Management Revie*, 4(1), 447–455